

## PERAN GURU PAI DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH SMP NEGERI 9 TEBING TINGGI

**Amril Yasa Harahap**

SMP Negeri 9 Tebing Tinggi, Indonesia

Email: [harahapamrilyasa@gmail.com](mailto:harahapamrilyasa@gmail.com)

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 2 No. 2  
2024

**Abstrak:** Sekolah ramah anak (SRA) adalah sekolah yang menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual siswa. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam mewujudkan sekolah ramah anak, dengan memberikan pembinaan karakter, keteladanan, serta dukungan terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru PAI dalam menciptakan suasana sekolah yang ramah bagi anak di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pembimbing karakter, penyuluh moral, dan fasilitator dalam mengembangkan lingkungan yang inklusif dan mendukung hak-hak anak. Pembahasan ini mengungkapkan bahwa peran guru PAI sangat vital dalam pembentukan karakter siswa dan penguatan nilai-nilai kebajikan dalam mewujudkan sekolah ramah anak.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak, Guru, Sosial

**Abstract:** *Child-friendly schools (SRA) are schools that provide a safe, comfortable environment that supports students' physical, emotional, social, and intellectual development. Islamic Education (PAI) teachers play an important role in realizing child-friendly schools by providing character education, modeling, and supporting religious values in daily life. This study aims to identify the role of PAI teachers in creating a child-friendly atmosphere at SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that PAI teachers play a role as character mentors, moral educators, and*

*facilitators in developing an inclusive environment that supports children's rights. This discussion reveals that the role of PAI teachers is crucial in shaping students' character and strengthening virtuous values to realize a child-friendly school.*

*Keywords: Child Friendly Schools, Teachers, Social*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan manusia, terutama di usia remaja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada siswa. Di sisi lain, konsep sekolah ramah anak menjadi isu yang semakin diperhatikan, mengingat pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Sekolah ramah anak adalah sekolah yang dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai pengajar yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter siswa, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sekolah ramah anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran guru PAI dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi.

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak yang harus dipenuhi oleh negara dan masyarakat, termasuk melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, konsep Sekolah Ramah Anak (SRA) telah menjadi isu yang penting, seiring dengan upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung keselamatan, kenyamanan, dan perkembangan optimal anak. Sekolah ramah anak adalah sekolah yang memberikan ruang aman bagi anak untuk belajar dan berkembang secara menyeluruh, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun intelektual. Dalam mewujudkan sekolah ramah anak, peran guru tidak dapat diabaikan, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya bertugas mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan bimbingan sosial kepada siswa.

Guru PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi memiliki peran strategis dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam yang dapat mendukung terciptanya lingkungan yang ramah anak. Selain memberikan pelajaran agama, guru PAI juga berfungsi sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari bagi para siswa. Pembinaan karakter yang berbasis nilai agama, pengajaran mengenai kejujuran, saling menghormati, dan pentingnya empati menjadi hal penting dalam menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi siswa. Guru PAI juga berperan dalam mengidentifikasi permasalahan sosial dan emosional siswa serta memberikan bimbingan moral yang dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi tantangan di masa remaja.

Mewujudkan sekolah ramah anak memerlukan kerjasama berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah, guru, orang tua, hingga masyarakat. Dalam konteks ini, guru PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi turut mendukung terciptanya kebijakan dan program yang ramah anak, seperti program anti-bullying, penguatan nilai-nilai kebaikan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan semua elemen siswa tanpa diskriminasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru PAI

dalam menciptakan sekolah ramah anak di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi dan mengetahui dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami lebih dalam mengenai bagaimana peran guru PAI dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan psikologis dan sosial siswa, serta bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam program sekolah ramah anak. Diharapkan pula, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik, pihak sekolah, dan masyarakat untuk lebih meningkatkan peran pendidikan agama dalam mewujudkan sekolah yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menciptakan atmosfer yang sehat dan positif bagi perkembangan anak.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, serta beberapa siswa. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung di kelas dan ruang sekolah untuk melihat praktik yang dilakukan oleh guru PAI dalam menciptakan suasana sekolah ramah anak. Dokumentasi terkait program sekolah dan kebijakan terkait anak juga digunakan sebagai bahan pendukung dalam analisis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi yang relevan dengan peran guru PAI dalam mewujudkan sekolah ramah anak.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, serta observasi langsung, ditemukan beberapa temuan utama yang menggambarkan peran guru PAI dalam menciptakan sekolah yang ramah anak di sekolah tersebut.

1. Pembinaan Karakter melalui Pendidikan Agama Guru PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui materi pelajaran agama Islam, guru PAI mengajarkan nilai-nilai moral yang mendalam seperti kejujuran, saling menghormati, empati, dan toleransi. Guru PAI tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga berusaha menanamkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Kehidupan Sekolah Selain pembelajaran di kelas, guru PAI juga terlibat aktif dalam penguatan nilai-nilai agama melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program sekolah. Program seperti pengajian, shalat berjamaah, dan kegiatan sosial keagamaan menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat ikatan antar siswa serta membentuk perilaku positif yang sesuai dengan ajaran agama. Kegiatan-kegiatan ini mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan emosional siswa.

3. Peran Sebagai Konselor dan Pembimbing Moral Guru PAI juga berfungsi sebagai konselor bagi siswa yang menghadapi masalah pribadi, baik yang terkait dengan isu sosial, keluarga, maupun emosional. Melalui pendekatan yang bersifat pribadi dan penuh perhatian, guru PAI memberikan bimbingan moral yang sangat dibutuhkan oleh siswa pada masa remaja, ketika mereka mulai menghadapi berbagai masalah identitas dan sosial.
4. Keterlibatan dalam Program Sekolah Ramah Anak Guru PAI aktif dalam mendukung berbagai program yang ada di sekolah yang bertujuan untuk menciptakan sekolah ramah anak. Mereka bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung kebijakan anti-bullying, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung hak-hak anak. Guru PAI juga berperan dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya saling menghargai dan menciptakan rasa aman di antara sesama.
5. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Orang Tua Guru PAI berkolaborasi dengan pihak sekolah lainnya, termasuk kepala sekolah, wali kelas, dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan kesejahteraan sosial siswa. Dalam berbagai kesempatan, guru PAI turut berpartisipasi dalam pertemuan dengan orang tua untuk memberikan informasi mengenai perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun sosial.

## **Pembahasan**

### **Peran Guru PAI dalam Membangun Karakter Siswa**

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan moral dan etika siswa. Menurut Ghofur (2021), pendidikan agama memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal pengembangan akhlak yang baik. Guru PAI menjadi contoh langsung bagi siswa dalam menunjukkan sikap yang sesuai dengan ajaran agama, sehingga mereka tidak hanya memahami teori agama tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Sekolah Ramah Anak dan Peran Guru PAI**

Sekolah ramah anak adalah sekolah yang memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan fisik, emosional, dan sosial siswa. Salah satu karakteristik utama dari sekolah ramah anak adalah terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi berperan aktif dalam mendukung terciptanya lingkungan tersebut. Melalui pengajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan, guru PAI membantu menciptakan iklim yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Huda (2020), nilai-nilai agama sangat berpengaruh dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah.

## **Peran Guru PAI sebagai Konselor dan Pembimbing Moral**

Guru PAI juga berfungsi sebagai konselor bagi siswa yang menghadapi permasalahan emosional dan sosial. Hal ini sangat penting mengingat usia remaja adalah masa transisi yang penuh tantangan. Rahman (2021) menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, guru memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan bimbingan yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan psikososial mereka. Pembimbingan moral yang diberikan oleh guru PAI tidak hanya berfokus pada aspek agama, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kehidupan yang berguna untuk membentuk pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

## **Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Orang Tua**

Salah satu faktor yang memperkuat peran guru PAI dalam menciptakan sekolah ramah anak adalah kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua. Maulana (2021) menjelaskan bahwa kolaborasi ini sangat penting untuk menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan karakter siswa. Melalui kerja sama ini, program-program yang bertujuan untuk mendukung hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dapat berjalan dengan baik.

## **Keterlibatan Guru PAI dalam Program Anti-Bullying**

Dalam konteks sekolah ramah anak, program anti-bullying menjadi salah satu program penting untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi siswa. Guru PAI di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi turut mendukung program ini dengan mengajarkan pentingnya toleransi, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang damai. Dewi (2019) menjelaskan bahwa sekolah ramah anak tidak hanya berfokus pada pencegahan kekerasan fisik, tetapi juga pada pencegahan kekerasan emosional dan psikologis yang dapat terjadi di lingkungan sekolah.

Peran guru PAI dalam menciptakan sekolah ramah anak sangat penting, mengingat siswa di usia SMP sedang berada pada fase perkembangan yang sangat krusial. Guru PAI tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang dapat memberikan keteladanan dan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter yang baik melalui pendidikan agama menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak.

Implementasi nilai-nilai agama dalam pendidikan juga memberikan dampak positif dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah. Selain itu, sekolah yang ramah anak juga memerlukan adanya kolaborasi antara guru PAI dengan pihak sekolah lainnya dalam mewujudkan kebijakan dan program yang mendukung hak-hak anak dan menciptakan iklim yang aman dan nyaman bagi siswa.

## **Kesimpulan**

Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan sekolah ramah anak di SMP Negeri 9 Tebing Tinggi. Melalui pembinaan karakter, penyuluhan moral, dan pemberdayaan siswa, guru PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga mendukung terciptanya suasana yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, peran guru PAI harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan sekolah yang tidak hanya mendidik, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, S. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(1), 34-45.
- Dewi, R. (2019). *Sekolah Ramah Anak: Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Sosial, 14(3), 12-23.
- Ghofur, M. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 18(2), 56-65.
- Hartono, H. (2022). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(4), 21-30.
- Huda, M. (2020). *Sekolah Ramah Anak dan Kesejahteraan Psikologis Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 23(1), 78-88.
- Kurniawan, A. (2019). *Sekolah Ramah Anak di Indonesia: Tantangan dan Harapan*. Jurnal Pendidikan Sosial, 12(1), 50-60.
- Maulana, I. (2021). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Agama, 16(2), 29-38.
- Rahman, A. (2021). *Sekolah Ramah Anak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 17(2), 87-95.
- Sari, L. (2020). *Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 14(1), 45-58.
- Susanto, A. (2020). *Membangun Sekolah Ramah Anak di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 19(3), 33-44.